

STUDI LITERATUR

**PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH SEBAGAI BAHAN
DASAR PEMBUATAN SABUN CAIR DENGAN
PENAMBAHAN EKSTRAK BAHAN ALAMI SEBAGAI
ANTISEPTIK**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma – III Analis Kesehatan

Oleh :

MUTIA PUJI LESTARI

20117019



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2020**

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia menggunakan minyak goreng sebagai salah satu bahan pokok yang dapat dikonsumsi. Limbah dari hasil penggorengan salah satunya adalah minyak jelantah atau minyak goreng yang dipakai berkali-kali dapat meningkatkan asam lemak bebas, sehingga terjadi kerusakan vitamin dan asam lemak esensial. Kandungan yang ada pada minyak jelantah diantaranya adalah asam lemak tidak jenuh seperti asam oleat, asam linoleat, dan asam linolat. Kandungan ini masuk ke dalam trigliserida yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan sabun. Sabun yang memiliki kandungan antiseptik ternyata memiliki kandungan berupa triclosan dan triclocarban. Akan tetapi, penggunaan kedua zat antimikroba tersebut secara terus menerus dapat menimbulkan masalah penyakit. Penggunaan bahan alami yang berasal dari tanaman herbal dapat dijadikan alternatif sebagai zat tambahan antiseptik atau berperan sebagai antibakteri. Studi literatur yang dilakukan membuktikan bahwa pemanfaatan minyak goreng bekas (jelantah) sebagai bahan dasar pembuatan sabun cair dengan menambahkan ekstrak bahan alami (daun kemangi, pepaya, daun teh hijau dan cengkeh) dapat memberikan efek sinergis atau saling menguatkan sebagai zat antiseptik pada sabun.

Kata kunci : Minyak jelantah, Studi literatur, ekstrak alami, antiseptik

Abstract

Indonesian people use cooking oil as one of the staples that can be consumed. Waste from frying results one of which is used cooking oil or cooking oil that is used repeatedly can increase free fatty acids, resulting in damage to vitamins and essential fatty acids. The contents of used cooking oil include unsaturated fatty acids such as oleic acid, linoleic acid, and linolenic acid. This content enters into triglycerides which can be used in making soap. Soap that has antiseptic content turns out to have content in the form of triclosan and triclocarban. However, the continuous use of both antimicrobial agents can cause disease problems. The use of natural ingredients derived from herbal plants can be used as an alternative to antiseptic additives or act as an antibacterial. Literature studies conducted prove that the use of used cooking oil (cooking waste) as a basic ingredient in making liquid soap by adding natural extracts (basil leaves, papaya, green tea leaves and cloves) can have a synergistic or mutually reinforcing effect as an antiseptic agent in soap.

Keywords: Used cooking oil, Literature study, natural extract, antiseptic